

## BAB V

### KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, informasi akuntansi berupa rasio keuangan yang terdiri dari *quick ratio* (QR), *debt to total asset* (DTA), *total asset turnover* (TAT), *return on investment* (ROI), dan *dividend payout ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini dapat diartikan bahwa dalam melakukan keputusan investasi seorang investor dapat menggunakan rasio keuangan sebagai salah satu indikator dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

*Kedua*, komisaris independen berperan secara signifikan dalam menentukan besarnya (memoderasi) pengaruh *quick ratio* (QR), *debt to total asset* (DTA), *total asset turnover* (TAT), *return on investment* (ROI), dan *dividend payout ratio* (DPR) secara simultan terhadap *return* saham. Komisaris independen memiliki peran yang sangat penting dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Peran komisaris independen yang efektif akan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan yang juga tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan yang berdampak pada peningkatan *return* saham juga.

*Ketiga*, peran komite audit berpengaruh secara tidak signifikan dalam menentukan besarnya (memoderasi) pengaruh *quick ratio* (QR), *debt to total asset* (DTA), *total asset turnover* (TAT), *return on investment* (ROI), dan *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan fakta

mengenai keberadaan komite audit bahwa sebenarnya telah banyak perusahaan yang telah memenuhi ketentuan BAPEPAM sehingga investor tidak dapat memiliki gambaran yang tepat mengenai keadaan perusahaan. Pembentukan komite audit hanya dilakukan bersifat *mandatory* terhadap peraturan yang berlaku sehingga investor akan memberikan penilaian yang sama pada hampir seluruh perusahaan atas fakta mengenai keberadaan komite audit tersebut.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sedikitnya perusahaan yang dapat dijadikan sampel dikarenakan hingga saat ini masih banyak perusahaan yang tidak memberikan *dividend* setiap tahunnya kepada investor sementara total *return* saham dihitung berdasarkan nilai saham dan *dividend yield*. Hasil penelitian ini mungkin akan berbeda jika penelitian selanjutnya menggunakan periode penelitian lebih lama dari penelitian ini atau tidak mengukur pengaruh informasi akuntansi terhadap *return* saham melainkan terhadap harga saham.